

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan penggambaran kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan atau di masyarakat.¹ Data dikumpulkan dalam bentuk kalimat atau keterangan deskriptif untuk mendapatkan gambaran bagaimana persepsi remaja terhadap Fiqh Menstruasi di Desa Karang Mekar Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang melibatkan analisis data tentang fakta, keadaan, dan fenomena yang diamati selama proses penelitian dan menyajikannya secara jelas sesuai fakta di lapangan.² Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam bidang pendidikan karena secara komprehensif menggambarkan berbagai kegiatan pendidikan, baik proses pembelajaran maupun pelaksanaannya. Fokus penelitian ini berkisar pada pandangan remaja mengenai fikih haid di Kelurahan Karang Meru Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi penelitian ini didasari bahwa ditemukan banyak remaja yang masih belum memahami mengenai

¹Syaodih Nanan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

²Syaodih Nanan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 72.

fiqhaid. Disamping itu Kelurahan Karang Mekar termasuk keluarahan yang memiliki banyak lembaga pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren Al-Istiqomah, Ponpes Tahfizh Mahasiswa/i Al-Amanah, dan Pondok Pesantren Siti Khadijah. Oleh karenanya menarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini memiliki dua data yang akan dicari yaitu data primer atau data pokok dan data sekunder atau data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang wawasan remaja tentang fiqh haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat wawasan remaja tentang fiqh haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang dapat menjelaskan atau melengkapi data pokok. Umumnya data penunjang berupa dokumen yang dalam penelitian ini adalah data deskripsi lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data ialah tempat dimana data didapatkan. Pada penelitian ini ada beberapa sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu:

- a. Informan, yaitu 10 orang remaja yang berada di Kelurahan Karang Mekar.

- b. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian didapatkan dengan cara datang secara langsung ke lapangan melalui beberapa sumber penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut akan digunakan dua cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan interaksi verbal dengan responden atau informan. Wawancara melibatkan percakapan yang bertujuan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, dan orang yang diwawancarai yang memberikan tanggapan.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara langsung yaitu peneliti melakukan wawancara dengan remaja sekolah atau remaja yang tidak sekolah untuk pengetahuan remaja tentang haid.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang tersedia dengan memeriksa dokumen-dokumen yang relevan terkait dengan topik penelitian. Informasi yang digali dari dokumen-dokumen tersebut berkaitan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

dengan gambaran lokasi penelitian.⁴Melalui teknik dokumentasi penulis akan memperoleh data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian.

Untuk gambaran menyeluruh tentang data, sumber data, dan metode pengumpulan data, silakan lihat matriks yang disediakan di bawah ini:

Tabel 3. 1Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok : Wawasan Remaja Tentang Fiqh Haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin Faktor pendukung dan Faktor penghambat Wawasan Remaja Tentang Fiqh Haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin	Informan Informan	Wawancara Wawancara
2	Data Penunjang: Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan subjek penelitian.	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

Sumber: Olah Data Penulis, 2023.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik atau cara yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini. Beberapa cara tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses seleksi sistematis yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dimulai sejak awal penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data, terlihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah kajian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Langkah-langkah dalam reduksi data merangkum data, pengkodean, mengidentifikasi tema, dan membentuk cluster. Kuncinya terletak pada pemilihan data yang ketat, membuat ringkasan atau deskripsi singkat, dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian dan kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Data penelitian akan melalui proses penarikan kesimpulan yang berkelanjutan. Mulai dari tahap awal pengumpulan data, penulis secara aktif berusaha menginterpretasikan signifikansi berbagai aspek, sambil mencatat pola yang berulang dan penjelasan yang didapatkan. Kesimpulan penelitian akan

⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrarah* 17, no. 31 (2018), 91.

⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrarah* 17, no. 31 (2018), 93.

didapatkan secara bertahap. Pada penelitian awal akan didapatkan kesimpulan yang sederhana, tetapi ketika penelitian lebih lanjut dilakukan maka kesimpulan juga akan berkembang.⁷

2. Analisis Data

Penulis menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kualitatif, yang melibatkan penyajian data dalam bentuk kalimat deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang sifat suatu fenomena atau peristiwa dan melaporkan bagaimana hal itu terjadi.

Analisis data adalah proses yang berkesinambungan dan reflektif yang mengharuskan untuk mengajukan pertanyaan analitis dan mencatat catatan singkat selama proses penelitian. Dalam analisis data kualitatif, proses pengumpulan, interpretasi, dan pelaporan hasil terjadi secara bersamaan dan kohesif. Selama wawancara, peneliti dapat langsung menganalisis data yang diperoleh, membuat catatan-catatan kecil yang dapat dimanfaatkan dalam laporan akhir atau dimasukkan ke dalam narasi keseluruhan. Analisis data penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data terbuka melalui pertanyaan umum dan analisis informasi yang diberikan oleh informan.⁸

⁷Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadhrarah* 17, no. 31 (2018), 94.

⁸Adhi dan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarnon Pressindo, 2019), 126-127.